

**PERANAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI KERJA PEGAWAI DI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BINJAI**

SKRIPSI

OLEH

IRIANTO

**NIM : 01 850 0070
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

M E D A N

2010

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul Skripsi : PERANAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA
PEGAWAI DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA
BINJAI**

Nama Mahasiswa : IRIANTO

No. Stambuk : 01 850 0070

Program Studi : Ilmu Pemerintahan



Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Drs. H.M. Yusuf Harahap

Pembimbing II

Taufik Siregar, SH, M.Hum

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan**

Drs. H.M. Yusuf Harahap



**Dekan Fisip Universitas
Medan Area**

Drs. H.M. Husni Thamrin Nst, MSi

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung-jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah **“PERANAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA PEGAWAI DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA BINJAI”**.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Drs. H.M. Husni Thamrin Nst, MSi, selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area,
- Bapak Drs. H.M. Yusuf Harahap, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing I Penulis.

- Bapak Taufik Siregar, SH, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak Pimpinan Dinas Perhubungan Kota Binjai beserta staf dan rekan kerja dimana penulis melakukan penelitian.
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima-kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda bagi keduanya bakti dan doa penulis.

Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Pebruari 2010

Penulis

IRIANTO
NPM : 01 850 0070

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Hipotesis	10
BAB II. URAIAN TEORITIS	11
A. Pengertian Pegawai Negeri	11
B. Hak dan Kewajiban Pegawai Negeri Sipil	16
C. Pengertian Tentang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil ...	26
D. Pengertian Prestasi Kerja	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Populasi dan Sampel	33
B. Metode Pengumpulan Data	34
C. Variabel dan Definisi Operasional	34
D. Metode Analisis Data	36

BAB IV.	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	37
	A. Sejarah Dinas Perhubungan Kota Binjai	37
	B. Fungsi dan Kedudukan Dinas Perhubungan Kota Binjai..	38
	C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	41
BAB VI.	ANALISIS DATA	54
	A. Perkembangan Manajemen Kantor	54
	B. Fungsi Pengawasan Dalam Kantor	60
	C. Fungsi Pengawasan Manajemen Yang Diterapkan di Dinas Perhubungan Kota Binjai	65
	D. Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai	70
BAB VI.	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan dan kedudukan pegawai negeri sangat menentukan dalam setiap organisasi pemerintah sebab pegawai negeri itu sendiri merupakan tulang punggung pemerintah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam melaksanakan pembangunan nasional.

Akan tetapi di dalam pelaksanaan dan penyelenggaraannya yang beranek ragam itu banyak mengalami kendala karena masalah pegawai negeri adalah masalah manusia dengan berbagai macam tingkat kecakapan atau keahlian dan juga sifat-sifatnya.

Bahwa pegawai negeri sipil merupakan aparatur negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional telah diketahui dan diakui sejak lama. Kedudukannya sangat menentukan karena berhasil tidaknya tujuan pemerintah tergantung dari pada aparatur negaranya yaitu pegawai negeri.

Dalam zaman modern ini, kemajuan teknologi telah dapat menggantikan sebahagian besar tugas-tugas manusia. Pekerjaan dengan ketelitian dan resiko yang tinggi untuk diserahkan pada robot-robot. Demikian pula mengejar produksi maksimum. Tanpa mengenal waktu, fungsi mesin-mesin pekerja ini telah menggantikan tenaga manusia. Meskipun demikian faktor manusia tetap merupakan

faktor penentu dan pengambil keputusan akhir. Sesuai dengan apa yang dikatakan Arifin Abdulrachman bahwa : “Dalam suatu penyelenggaraan kerja maka manusialah yang menduduki tempat kerja yang vital. Teknik permesinan dapat ditingkatkan tetapi apabila tidak ada manusia yang menjalankan mesin-mesin maka mesin-mesin itu akan menjadi besi tua dan mati ”.¹

Sehingga tanpa manusia tujuan akan tetap tinggal tujuan belaka, bahkan dapat dipastikan bahwa organisasi ini sendiripun tidak mungkin ada.

Untuk kelancaran jalannya organisasi dalam usaha mencapai tujuan diperlukan adanya manajemen yang baik yaitu semua kegiatan didasarkan atas prinsip efektivitas kerja. prinsip seperti ini akan dapat dijalankan jika tenaga pelaksananya terdiri dari pegawai-pegawai yang memiliki keahlian, kecakapan dan kemampuan kerja yang tinggi dan juga dilandasi dengan rasa pengabdian dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Suatu hal yang mendasar dalam tata laksana pengembangan manajemen dalam meningkatkan prestasi kerja dalah terlaksananya manajemen kantor secara baik, serta terselenggaranya fungsi pimpinan kantor dalam melakukan fungsi pengawasan kantor. Kedudukan manajemen kantor serta pengawasan akntor memberikan suatu konsekuensi bagi terlaksana pengembangan manajemen yang diarahkan untuk meningkatkan prestasi kerja pegawainya.

¹ Arifin Abdulrachman, *Persoalan Manusia Dalam Manajemen*, Majalah Administrasi Negara, LAN, Jakarta, Tanpa Tahun, hal. 23.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja, *Administrasi Kepegawaian*, Rajawali, Jakarta, 2006.
- Arifin Abdulrachman, *Persoalan Manusia Dalam Manajemen*, Majalah Administrasi Negara, LAN, Jakarta, Tanpa Tahun.
- B.H. Erickson dan TA. Nosamchuk, *Memahami Data Statistik Untuk Ilmu Sosial*, LP3ES, Jakarta, 2001.
- Bintoro Tjokroamidjojo, *Manajemen Dalam Pembangunan*, Gunung Agung, Jakarta, 2007.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali, Jakarta, 2002.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 2007.
- Moekijat, *Administrasi Kantor*, Alumni, Bandung, 2005.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006.
- Mohammad Hatta, *Pengantar Ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Mutiara, Jakarta, 2000.
- Musanef, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Gunung Agung, Jakarta, 2004.
- _____, *Sistem Pemerintahan di Indonesia*, Gunung Agung, Jakarta, 2003.
- Sartowo, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005.
- Soewarno Handayaniingrat, *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*, Gunung Agung, Jakarta, 2006.
- _____, *Pengantar Ilmu Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 2003.
- Sondang P. Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 2001.

Winardi, *Kamus Ekonomi*, Penerbit Alumni, Bandung, 2002.

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, Tarsito, Bandung, 1999.

